

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan isi dari keseluruhan inti penelitian berupa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Yang Dilakukan Guru PAI Dalam Pengelolaan Kelas.
  - a. Memberikan pilihan bagi peserta didik yang lambat maupun yang cepat dalam melakukan tugas pembelajaran.
  - b. Mengembangkan organisasi kelas yang efektif, menarik nyaman dan aman bagi perkembangan potensi seluruh peserta didik secara optimal.
  - c. Menciptakan suasana kerja sama saling menghargai, baik, antarapeserta didik maupun antara peserta didik dengan guru dan pengelolaan pembelajaran lain.
2. Strategi Guru PAI melalui tindakan preventif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
  - a. Guru Bersikap hangat dan antusias.
  - b. Guru pandai-pandai menggunakan metode pengajaran dan kegiatan belajar yang beragam.

- c. Guru menjadikan peserta didik sebagai peserta yang aktif.
  - d. Guru memberikan tugas yang proporsional, realistis, dan sesuai dengan materi belajar, sehingga tidak akan mempersulit siswa.
  - e. Guru melibatkan diri untuk membantu peserta didik mencapai hasil belajar, ketika siswa mengalami masalah dengan belajarnya sebisa mungkin guru memberikan motivasi.
  - f. Guru menciptakan aktivitas yang melibatkan seluruh peserta didik di dalam kelas, dengan tidak menjadikan diri sendiri sebagai orang yang paling unggul.
  - g. Guru menghindari penggunaan ancaman, agar siswa tidak mengalami trauma dari ancaman tersebut.
3. Kajian Tentang Strategi Guru PAI melalui tindakan kuratif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- a. Mengidentifikasi masalah, pada tahap ini guru mengenal atau mengetahui masalah-masalah pengelolaan kelas yang timbul didalam kelas. Berdasarkan pada masalah tersebut, guru mengidentifikasi jenis penyimpangan sekaligus mengetahui latar belakang yang membuat siswa melakukan penyimpangan.
  - b. Menganalisis masalah, guru menganalisis penyimpangan siswa dan menyimpulkan latar belakang dan sumber-sumber dari penyimpangan. Selanjutnya menentukan alternatif-alternatif penanggulangannya.

- c. Menilai alternatif pemecahan, pada langkah ini guru menilai dan memilih alternatif pemecahan masalah yang dianggap tepat dalam menanggulangi masalah.
- d. Melaksanakan monitoring, pada langkah ini bertujuan menilai kemampuan pelaksanaan dari alternatif pemecahan yang dipilih untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan yang direncanakan.

Upaya kuratif sebagai berikut :

- 1) Menghilangkan penyebab timbulnya permasalahan
- 2) Merubah lingkungan sehingga memungkinkan pertumbuhan jasmani dan rohani yang sehat
- 3) Memindahkan siswa yang bermasalah ke sekolahan yang lebih baik
- 4) Melatih disiplin, tertib dan teratur sejak dini.

#### 4. Prestasi Belajar Siswa

##### a. Faktor dari dalam diri siswa (Intern)

Yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecedersan/ intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

##### b. Faktor Ekstern

Yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Trenggalek Peneliti mengungkapkan beberapa saran yang berhubungan dengan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Trenggalek Hendaknya kepala sekolah lebih baik lagi dalam menindaklanjuti guru-guru yang sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan pengelolaan kelas dengan meningkatkan kompetensi profesionalnya. Misalnya menindaklanjuti dengan pengadaan diklat dan pelatihan-pelatihan mengenai strategi dalam mengelola kelas dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Trenggalek didalam mengadakan kegiatan belajar mengajar, hendaknya guru harus selalu memantau proses pembelajaran dimana siswa akan senang jika gurunya dapat berinteraksi secara langsung dengan siswanya. selain itu guru hendaknya dapat memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia dengan sebaik-baiknya, sehingga dengan pemanfaatan sarana prasarana itu materi akan lebih mudah disampaikan dan siswa juga lebih mudah menerimanya. Terakhir guru harus mampu menciptakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa tidak akan merasa jenuh.
3. Penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun disisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi penyebab

datangnya manfaat bagi siapa saja yang membacanya, oleh karena itu peneliti yang akan datang dengan tema yang sama tentang pengelolaan kelas hendaknya lebih mampu menyempurnakan skripsi yang telah ada.